

PANDUAN KEGIATAN

# HARI GIZI NASIONAL

GIZI MASYARAKAT - DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN MASYARAKAT

PERINGATAN HARI GIZI NASIONAL KE-60 TAHUN 2020



**GIZI**  
Optimal Untuk Generasi  
**MILENIAL**

# SAMBUTAN

## DIREKTUR JENDERAL KESEHATAN MASYARAKAT KEMENTERIAN KESEHATAN RI

Pembangunan kesehatan dengan investasi utama pembangunan sumber daya manusia Indonesia akan memberikan manfaat jangka panjang dan berkelanjutan. Salah satu komponen terpenting dalam pembangunan kesehatan adalah terpenuhinya kebutuhan gizi masyarakat terutama pada periode 1000 HPK dan saat remaja.

Indonesia membutuhkan remaja yang produktif, kreatif dan kritis demi kemajuan bangsa. Remaja yang sehat, memiliki pemikiran yang kritis, kreativitas serta dapat memaksimalkan produktivitas. Remaja sehat bukan hanya dilihat dari fisik, tetapi juga kognitif, psikologis, dan sosial. Perkembangan saat remaja, sangat menentukan kualitas seseorang untuk menjadi individu dewasa.

Indonesia saat ini mengalami masalah “triple burden” dimana stunting dan wasting masih tinggi, masalah gizi obesitas dan kekurangan zat gizi mikro, seperti anemia juga masih menjadi tantangan besar. Hal ini merupakan ancaman besar bagi negara, karena akan berdampak pada menurunnya kualitas sumber daya manusia ke depannya.

Upaya bersama berbagai pemangku kepentingan perlu terus dilakukan sesuai peran dan fungsinya masing-masing dengan mengutamakan komitmen, kampanye, konvergensi program, edukasi, akses pangan bergizi dan monitoring program sehingga sumber daya manusia yang sehat, cerdas dan tangguh yang kita cita-citakan dapat terwujud.



---

Sesuai dengan tema peringatan Hari Gizi Nasional ke-60 Tahun 2020, melalui penerapan pola gizi seimbang, mari bersama kita wujudkan “GIZI Optimal untuk Generasi MILENIAL”.

Saya sampaikan apresiasi dan terima kasih atas partisipasi semua pihak. Harapan saya, kiranya peringatan Hari Gizi Nasional ke-60 tahun 2020 dapat meningkatkan komitmen dan mempererat kolaborasi seluruh elemen bangsa untuk bekerja bersama membangun gizi dalam upaya mencegah stunting untuk pembangunan sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas.

Direktur Jenderal Kesehatan Masyarakat  
Kementerian Kesehatan RI



**dr. Kirana Pritasari, MQIH**



---

# DAFTAR ISI

<b>SAMBUTAN DIREKTUR JENDERAL KESEHATAN MASYARAKAT KEMENTERIAN KESEHATAN RI .....</b>	<b>2</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>4</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>5</b>
<b>TEMA DAN SLOGAN .....</b>	<b>6</b>
<b>TUJUAN .....</b>	<b>6</b>
<b>WAKTU &amp; TEMPAT .....</b>	<b>7</b>
<b>PENYELENGGARA .....</b>	<b>7</b>
<b>BIAYA .....</b>	<b>7</b>
<b>KEGIATAN .....</b>	<b>8</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>10</b>



## I. PENDAHULUAN

Indonesia saat ini mempunyai masalah triple burden, yaitu stunting dan wasting, obesitas dan kekurangan zat gizi mikro seperti anemia. Terdapat 3 diantara 10 balita stunting, 1 diantara 10 balita wasting, 1 diantara 10 balita obesitas dan 1 diantara 2 ibu hamil anemia serta 3 diantara 10 remaja anemia (Riskesdas 2013 - 2018).

Arah pembangunan kesehatan saat ini dititik beratkan pada upaya promotif preventif yang dinilai dapat memberikan dampak kesehatan yang lebih luas dan lebih efisien dari sisi ekonomi. Pengembangan sumberdaya manusia dalam pembangunan kesehatan yang berkelanjutan mutlak diperlukan, yang salah satu komponen utamanya adalah melalui perbaikan gizi masyarakat khususnya pada remaja. Permasalahan kesehatan dan gizi pada remaja akan mempengaruhi kualitas hidup saat usia produktif dan akan berdampak pada kualitas sumber daya generasi penerus bangsa.

Indonesia membutuhkan remaja yang produktif, kreatif, serta kritis demi kemajuan bangsa itu sendiri, dan remaja dapat mencapai produktivitas dan kreativitas yang maksimal serta mempunyai pemikiran yang kritis, apabila mereka sehat. Remaja sehat bukan hanya dilihat dari fisik, tetapi juga kognitif, psikologis, dan sosial. Perkembangan saat remaja, sangat menentukan kualitas seseorang untuk menjadi individu dewasa.

Persoalan remaja tidak dapat diselesaikan oleh bidang Kesehatan saja, namun perlu dukungan dan kontribusi lintas program, lintas sektor, profesi dan semua mitra pembangunan.



Peringatan HGN tahun 2020 merupakan momentum penting dalam menggalang kepedulian dan meningkatkan komitmen dari berbagai pihak untuk bersama membangun gizi menuju bangsa sehat berprestasi antara lain melalui edukasi gizi seimbang dan suplementasi Tablet Tambah Darah pada ibu hamil dan remaja putri. Hal ini dapat mendorong percepatan pencapaian RPJMN tahun 2024 bidang kesehatan yaitu percepatan penurunan stunting dan wasting.

Melalui momentum HGN ke-60 tahun 2020 ini diharapkan para pemangku kepentingan termasuk masyarakat dan unsur pemerintah memiliki komitmen yang tinggi untuk ikut berperan serta bekerjasama dalam meningkatkan perbaikan gizi dan derajat kesehatan melalui tema “GIZI Optimal Untuk Generasi MILENIAL”.

## II. TEMA DAN SLOGAN

Tema : **“GIZI Optimal untuk Generasi MILENIAL”**

Slogan : **”Ayo Jadi MILENIAL Sadar GIZI”**

Hastag : **#milenialsadargizi #hgn60**

## III. TUJUAN

Tujuan peringatan Hari Gizi Nasional ke-60 tahun 2020 adalah:

1. Meningkatkan pengetahuan dan peran aktif masyarakat khususnya generasi milenial tentang kesehatan dan gizi.
2. Menyebarluaskan informasi dan promosi kepada masyarakat tentang pentingnya gizi yang optimal dalam pembangunan SDM yang berkualitas.



3. Meningkatkan peran media massa dalam kampanye gizi remaja sebagai salah satu upaya penanggulangan stunting.
4. Meningkatkan komitmen dan kerja sama antara pemerintah baik sektor kesehatan maupun non kesehatan ditingkat pusat, provinsi, kabupaten/kota, serta swasta dalam kesehatan dan gizi.

#### **IV. WAKTU DAN TEMPAT**

Waktu penyelenggaraan kegiatan peringatan HGN ke-60 dimulai dari awal Januari hingga pertengahan tahun 2020 di seluruh Indonesia.

#### **V. PENYELENGGARA**

Penyelenggara kegiatan adalah Kementerian Kesehatan, Dinas Kesehatan Provinsi, Dinas Kesehatan Kab/ Kota, didukung oleh lintas sektor terkait, akademisi, organisasi profesi, organisasi sosial kemasyarakatan, dunia usaha, mitra pembangunan serta media.

#### **VI. BIAYA**

Biaya kegiatan dapat berasal dari pemerintah, mitra pembangunan, ataupun dana kemitraan sesuai dengan peraturan yang berlaku.



## VII. KEGIATAN

### Rencana Kegiatan di Tingkat Pusat

	Kegiatan	Waktu/ Tempat	Penanggung Jawab	Keterangan
1	Lomba Fotografi Kesehatan sesuai tema HGN	6-16 Januari 2020	Dit. Gizi Masyarakat, Rokomyanmas, Komunitas Fotografi Kesehatan	Penyerahan Hadiah akan diberikan pada acara puncak HGN
2	Lomba Dance Jingle Gizi Seimbang	24 Januari 2020/ Kemenkes	Dit. Gizi Masyarakat, Biro Umum	Pemenang 1 dan 2 akan tampil saat acara puncak HGN
3	Lomba masak dengan tema “Sarapan Bergizi Berbahan Dasar Telur”	24 Januari 2020/ Kemenkes	Dit. Gizi Masyarakat, Biro Umum	Penyerahan Hadiah akan diberikan pada acara puncak HGN
4	Lomba Infografis	6-16 Januari 2020	Dit. Gizi Masyarakat	Penyerahan Hadiah akan diberikan pada acara puncak HGN
5	Bazar Buah, Sayur, Ikan dan Beras Fortifikasi	24 Januari 2020/ Kemenkes	Dit. Gizi Masyarakat, Dit Kesehatan Kerja dan Olahraga	Bersama dengan olahraga, test kebugaran, lomba masak dan lomba dance





6	Talkshow Radio Kesehatan-Media Briefing/ Temu Media	21 – 24 Januari 2020	Dit. Gizi Masyarakat, Rokomyanmas, Komunitas Fotografi Kesehatan	Materi dan narasumber disiapkan oleh Dit. Gizi Masyarakat
7	Konseling gizi, pemeriksaan kesehatan, senam bersama dan jalan sehat	26 Januari 2020/ CFD FX Sudirman	Penyelenggara Persagi dan ASDI	Senam, Flashmob, pemeriksaan kesehatan dan konseling
8	Seleksi Kegiatan Inovatif terkait Gizi Remaja	2 – 14 Januari 2020	Dit. Gizi Masyarakat, Rokomyanmas	Pemilihan inovasi bertema gizi remaja diikuti oleh peserta provinsi
9	Gala Dinner Provinsi dan Pusat	27 Januari 2020	Dit. Gizi Masyarakat	Ramah Tamah Provinsi dan Pusat
10	Talkshow dalam rangka Peringatan HGN ke-60 Tahun 2020 (acara puncak)	28 Januari 2020/ Ruang Siwabessy, Kemenkes	Dit. Gizi Masyarakat	Dihadiri oleh Menteri Kesehatan, launching Buku Gizi Remaja, talkshow kiat hidup sehat ala milenial,



11	Bakti Sosial	1 Februari 2020/ Kelas Belajar Oky Rt.13 Rw.13, Kel. Kalibaru, Kec. Cilincing, Jakarta Utara	Dit Gizi Masyarakat	Diikuti undangan daerah, lintas program/ lintas sektor, mitra
----	--------------	---	------------------------	---

## VIII. Penutup

Panduan ini merupakan acuan umum, sedangkan pelaksanaannya disesuaikan dengan situasi, kondisi dan kemampuan daerah. Hal-hal yang belum diatur dalam panduan ini dapat dilaksanakan oleh penyelenggara di Pusat dan Daerah.





